

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif antara penyesuaian diri dengan kenakalan remaja. Penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 44.6% terhadap tingginya kenakalan remaja. Artinya semakin tinggi tingkat penyesuaian diri maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat penyesuaian diri maka semakin tinggi kenakalan remaja pada individu. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila remaja dapat mencapai kepuasan dalam memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari gejala yang mengganggu (kecemasan, depresi, obsesi, dan lain sebagainya) frustrasi, dan konflik (Ghufron dan Risnawati, 2016).
2. Terdapat hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Keharmonisan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 32.7% terhadap tingginya tingkat kenakalan remaja. Artinya semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga maka semakin rendah tingkat kenakalan pada remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat keharmonisan keluarga maka semakin tinggi kenakalan remaja pada individu.
3. Terdapat hubungan antara penyesuaian diri dan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja pada siswa SMA. Hasil korelasi antara penyesuaian

diri dan keharmonisan keluarga secara bersama-sama dengan kenakalan remaja adalah sebesar $R = 0.702$ adalah signifikan dengan $F = 47.116$ dan $p = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penyesuaian diri dan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pihak terkait

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan remaja yang memiliki penyesuaian diri ditingkat sedang untuk meningkatkan penyesuaian diri, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Meningkatkan penyesuaian diri dapat dilakukan dengan cara mampu menyelesaikan masalah dengan realistis dan objektif, serta mampu mengatasi berbagai macam gejala seperti kecemasan, frustrasi, konflik dan gejala lainnya. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dalam menyesuaikan diri akan menyebabkan remaja untuk masuk kedalam kenakalan remaja (Willis, 2014)

Selain itu, ditemukan remaja yang memiliki tingkat keharmonisan keluarga sedang. Maka disarankan bagi pihak terkait untuk meningkatkan atau menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis dengan cara memberikan waktu luang untuk berkumpul bersama anggota keluarga, melakukan komunikasi atau dialog yang efektif didalam keluarga, saling menyayangi dan menghargai antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengambil tema yang sama atau senada, diharapkan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi kenakalan remaja atau jika senada diharapkan untuk mempertimbangkan variabel yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, kelemahan dalam penelitian ini adalah jumlah aitem skala yang cukup banyak sehingga banyak subjek yang mengeluh selama mengisi skala yang diberikan. Berdasarkan kelemahan yang telah dipaparkan, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertegas lagi tiap aspek variabel, baik variabel kenakalan remaja, penyesuaian diri, dan keharmonisan keluarga.